

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data tentang Bimbingan Keagamaan dan Kenakalan Siswa/Siswi MTs Darul Ulum Kel. Wates Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden (siswa dan siswi) yang berjumlah 53 anak.

Angket tentang Bimbingan Keagamaan terdiri dari 27 item pertanyaan, yang menggambarkan keadaan/data tentang bimbingan keagamaan. Untuk menentukan nilai kuantitatif dilakukan dengan cara mengalikan bobot nilai dengan jumlah alternatif jawaban yang telah dipilih. Adapun hasil penskoran secara lengkap adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel I
Rekapitulasi Jawaban Angket tentang Bimbingan Keagamaan

No Res	Jawaban				Bobot Nilai				Jumlah
	A	b	c	d	a=4	b=3	c=2	D=1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	11	4	3	9	44	12	5	9	70
2	12	4	4	7	48	12	8	7	75
3	8	8	11	0	32	24	22	0	78
4	2	13	11	1	8	39	22	1	70
5	7	9	11	0	28	27	22	0	77
6	6	7	14	0	24	21	28	0	73
7	6	9	8	4	36	27	16	4	83
8	12	8	4	3	48	24	8	3	83
9	13	5	4	5	52	15	8	5	80
10	8	10	7	2	32	30	14	2	78
11	2	16	5	4	8	48	10	4	70
12	4	14	5	4	16	42	10	4	72
13	8	8	9	2	32	24	18	2	76
14	8	8	8	3	32	24	16	3	75
15	8	15	3	1	32	45	6	1	84
16	12	5	7	3	48	15	14	3	80
17	8	9	9	1	32	27	18	1	78
18	12	4	8	3	48	12	16	3	79
19	10	7	9	1	40	21	18	1	80

20	11	8	4	4	44	24	8	4	80
21	1	13	9	4	4	39	18	4	65
22	6	6	12	3	24	18	24	3	69
23	6	8	7	6	24	24	14	6	68
24	8	4	9	6	32	12	18	6	68
25	10	6	8	3	40	18	16	3	77
26	8	7	7	5	32	21	14	5	72
27	5	12	7	3	20	36	14	3	73
28	5	11	9	2	20	33	18	2	73
29	1	13	9	4	4	39	18	4	65
30	18	1	5	3	72	3	10	3	88
31	8	9	7	3	32	27	14	3	76
32	8	7	9	3	32	21	18	3	77
33	14	1	10	2	56	3	20	2	82
34	14	1	10	2	56	3	20	2	81
35	2	18	7	0	8	54	14	0	76
36	9	14	4	0	36	42	8	0	86
37	11	5	6	5	44	15	12	5	76
38	18	6	1	2	72	18	2	2	94
39	12	7	3	5	48	21	6	5	80
40	10	4	8	5	40	12	16	5	73
41	9	0	12	6	36	0	24	6	66
42	14	9	3	1	56	27	6	1	90
43	11	4	11	1	44	12	22	1	79
44	7	2	12	6	28	6	24	6	64
45	1	13	9	4	4	39	18	4	65
46	9	8	8	2	36	24	16	2	78
47	11	4	3	9	44	12	6	9	71
48	13	3	4	7	52	9	8	7	76
49	8	6	12	1	32	18	24	1	75
50	3	13	10	1	12	39	20	1	72
51	7	9	11	0	28	27	22	0	77
52	6	6	12	3	24	18	24	3	69
53	7	9	6	5	28	27	12	5	72

Tabel II
Rekapitulasi Data tentang Kenakalan Siswa/Siswi MTs Darul Ulum
Ngaliyan Semarang

No Res	Jawaban				Bobot Nilai				Jumlah
	a	b	c	d	a=1	b=2	c=3	d=4	
1	2	3	4	5	9	8	7	6	10
1	2	16	5	4	4	10	48	8	70
2	2	16	5	4	4	10	48	8	70

3	2	16	5	4	4	10	48	8	70
4	10	7	9	1	1	18	21	40	80
5	10	7	9	1	1	18	21	40	80
6	10	7	9	1	1	18	21	40	80
7	10	7	9	1	1	18	21	40	80
8	14	9	3	1	1	6	27	56	90
9	5	2	14	6	6	28	6	20	60
10	2	16	5	4	4	10	48	8	70
11	2	16	5	4	4	10	48	8	70
12	2	16	5	4	4	10	48	8	70
13	2	16	5	4	4	10	48	8	70
14	2	16	5	4	4	10	48	8	70
15	10	7	9	1	1	18	21	40	80
16	14	9	3	1	1	6	27	56	90
17	14	9	3	1	1	6	27	56	90
18	10	7	9	1	1	18	21	40	80
19	2	16	5	4	4	10	48	8	70
20	2	16	5	4	4	10	48	8	70
21	2	16	5	4	4	10	48	8	70
22	2	16	5	4	4	10	48	8	70
23	10	7	9	1	1	18	21	40	80
24	10	7	9	1	1	18	21	40	80
25	10	7	9	1	1	18	21	40	80
26	2	16	5	4	4	10	48	8	70
27	10	7	9	1	1	18	21	40	80
28	14	9	3	1	1	6	27	56	90
29	2	16	5	4	4	10	48	8	70
30	10	7	9	1	1	18	21	40	80
31	2	16	5	4	4	10	48	8	70
32	10	7	9	1	1	18	21	40	80
33	10	7	9	1	1	18	21	40	80
34	14	9	3	1	1	6	27	56	90
35	10	7	9	1	1	18	21	40	80
36	14	9	3	1	1	6	27	56	90
37	10	7	9	1	1	18	21	40	80
38	14	9	3	1	1	6	27	56	90
39	2	16	5	4	4	10	48	8	70
40	14	9	3	1	1	6	27	56	90
41	9	0	12	6	6	24	0	36	60
42	10	7	9	1	1	18	21	40	80
43	10	7	9	1	1	18	21	40	80
44	2	16	5	4	4	10	48	8	70
45	5	2	14	6	6	28	6	20	60
46	10	7	9	1	1	18	21	40	80

47	14	9	3	1	1	6	27	56	90
48	14	9	3	1	1	6	27	56	90
49	2	16	5	4	4	10	48	8	70
50	10	7	9	1	1	18	21	40	80
51	10	7	9	1	1	18	21	40	80
52	2	16	5	4	4	10	48	8	70
53	5	2	14	6	6	28	6	20	60

Data nilai hasil angket tentang Bimbingan Keagamaan dan kenakalan Siswa/Siswi sebagaimana dideskripsikan pada tabel 1 dan tabel 2 di atas menggambarkan alternatif jawaban angket dari 53 siswa/siswi sesuai cara yang telah dijelaskan pada bab 3 di atas, sehingga menghasilkan jumlah nilai sesuai jawaban masing-masing responden. Data di atas akan peneliti jadikan acuan untuk melakukan analisis pendahuluan dan uji hipotesis.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bimbingan keagamaan dalam mencegah kenakalan Siswa/Siswi MTs Darul Ulum Kel. Wates Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang tahun pelajaran 2009/2010, maka akan diadakan analisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif, yaitu teknis analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

Untuk memudahkan jalannya analisis, maka dapat dilakukan dengan dua tahap yakni analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis.

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini penulis akan menentukan nilai rata-rata (*mean*) dari tiap-tiap variabel dan interval nilai.

Tabel III

**Hasil Angket Bimbingan Keagamaan dan Pencegahan
Kenakalan Siswa/Siswi MTs Darul Ulum Ngaliyan**

No Res	X	Y
1	70	70
2	75	70
3	78	70
4	70	80

5	77	80
6	73	80
7	83	80
8	83	90
9	80	60
10	78	70
11	70	70
12	72	70
13	76	70
14	75	70
15	84	80
16	80	90
17	78	90
18	79	80
19	80	70
20	80	70
21	65	70
22	69	70
23	68	80
24	68	80
25	77	80
26	72	70
27	73	80
28	73	90
29	65	70
30	88	80
31	76	70
32	77	80
33	82	80
34	81	90
35	76	80
36	86	90
37	76	80
38	94	90
39	80	70
40	73	90
41	66	60
42	90	80
43	79	80
44	64	70
45	65	60
46	78	80
47	71	90
48	76	90
49	75	70
50	72	80
51	77	80

52	69	70
53	72	60

Berdasarkan tabel di atas kemudian diadakan analisis untuk mencari **interval** nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K} \text{ di mana } R = H - L \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

I = Lebar interval H = Nilai tertinggi
R = Range L = Nilai terendah
K = Jumlah interval N = Jumlah responden

a) Data tentang Bimbingan Keagamaan (X)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 53 \\ &= 1 + 3,3 (1,724) \\ &= 1 + 5,024 \\ &= 6,024 = 6 \text{ kelas (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 94 - 64 = 30 \end{aligned}$$

$$I = \frac{30}{6} = 5 \text{ (panjang kelas)}$$

1) Kualifikasi dan Interfal Nilai

Berdasarkan perhitungan data di atas diperoleh banyaknya kelas = 6 kelas interval dan panjang kelas= 5.

Tabel IV

Kualifikasi dan Interval Nilai Bimbingan Keagamaan

Nilai Interval	Kualifikasi
64 – 68	Sangat Kurang
69 – 73	Kurang
74 – 78	Cukup
79 – 83	Baik
84 – 88	Baik Sekali
89 – 94	Istimewa

2). Tabel Distribusi Frekuensi

Setelah diketahui interval nilainya, kemudian dapat diketahui pula frekuensi nilai bimbingan keagamaan berdasarkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel V
Frekuensi Nilai Bimbingan Keagamaan

No	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1	64 – 68	7	13,21%
2	69 – 73	14	26,42%
3	74 – 78	16	30,19%
4	79 – 83	11	20,75%
5	84 – 88	3	5,66%
6	89 – 94	2	3,77%
		N = 53	100 %

Jadi, berdasarkan penjelasan data di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang nilai kualifikasinya berada pada interval 64-68 sebanyak 7 siswa atau sebesar 13,21%, yang berada pada interval 69-73 sebanyak 14 anak atau sebesar 26,42%, yang berada pada interval 74-78 sebanyak 16 anak atau sebesar 30,19%, untuk yang berada pada interval 79-83 sebanyak 11 anak atau sebesar 20,75%, untuk yang berada pada interval 84-88 sebanyak 3 anak atau sebesar 5,66%, dan untuk yang berada pada interval 89-94 sebanyak 2 anak atau sebesar 3,77%.

3). Mencari Nilai Rata-rata (*mean*) dari Bimbingan Keagamaan (X)

Data frekuensi di atas dapat dijadikan sebagai acuan untuk mencari nilai rata-rata (*mean*) dari Bimbingan Keagamaan (X) dengan rumus *mean*, yaitu:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{4014}{53} \\
 &= 75,74
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa mean dari variabel bimbingan keagamaan sebesar 75,74. hal ini berarti bahwa bimbingan keagamaan dalam kategori cukup, yang berada pada interval 74-78.

b) Data tentang Pencegahan Kenakalan Siswa/Siswi (Y)

1) Kualifikasi dan Interval Nilai

$$R = 90 - 60 = 30$$

$$I = \frac{30}{6} = 5$$

Dari perhitungan data di atas, diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

Tabel VI
Kualifikasi dan Interval Nilai
Pencegahan Kenakalan Siswa

Nilai Interval	Kualifikasi
60 – 64	Sangat Kurang
65 – 69	Kurang
70 – 74	Cukup
75 – 79	Baik
80 – 84	Baik Sekali
85 – 90	Istimewa

2) Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel VII
Distribusi Frekuensi Pencegahan Kenakalan Siswa

No	Interval	Frekuensi	Fr (%)
1	60 – 64	4	7,53%
2	65 – 69	0	0%
3	70 – 74	19	35,85%
4	75 – 79	0	0%
5	80 – 84	20	37,73%
6	85 – 90	10	18,87%
		N = 53	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pencegahan kenakalan Siswa/Siswi MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang di

atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang nilai kualifikasinya berada pada interval 60-64 sebanyak 4 anak atau sebesar 7,54%, yang berada pada interval 65-69 sebanyak 0 anak atau sebesar 0%, untuk yang berada pada interval 70-74 sebanyak 19 anak atau sebesar 35,85%, untuk yang berada pada interval 75-79 sebanyak 0 anak atau sebesar 0%, untuk yang berada pada interval 80-84 sebanyak 20 anak atau sebesar 37,73%, dan untuk yang berada pada interval 85-90 sebanyak 10 anak atau sebesar 18,87%.

- 3) Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari pencegahan kenakalan Siswa/Siswi MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang (Y), dengan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned} My &= \frac{y}{N} \\ &= \frac{4070}{53} \\ &= 76,79 \end{aligned}$$

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa *mean* dari variabel pencegahan kenakalan Siswa/Siswi MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang sebesar 76,79. Hal ini berarti pencegahan kenakalan Siswa/Siswi MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang dalam kategori **baik**, yang berada pada interval 75,79

Setelah interval dan *mean* dari masing-masing variabel ditemukan, langkah selanjutnya yaitu mencari koefisien korelasi.

Tabel VIII

Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Bimbingan Keagamaan (X) dan Pencegahan Kenakalan Siswa (Y) MTs Darul Ulum Ngaliyan

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	70	70	4900	4900	4900
2	75	70	5625	4900	5250
3	78	70	6084	4900	5460

4	70	80	4900	6400	5600
5	77	80	5929	6400	6160
6	73	80	5329	6400	5840
7	83	80	6889	6400	6640
8	83	90	6889	8100	7470
9	80	60	6400	3600	4800
10	78	70	6084	4900	5460
11	70	70	4900	4900	4900
12	72	70	5184	4900	5040
13	76	70	5776	4900	5320
14	75	70	5625	4900	5250
15	84	80	7056	6400	6720
16	80	90	6400	8100	7200
17	78	90	6084	8100	7020
18	79	80	6241	6400	6320
19	80	70	6400	4900	5600
20	80	70	6400	4900	5600
21	65	70	4225	4900	4550
22	69	70	4761	4900	4830
23	68	80	4624	6400	5440
24	68	80	4624	6400	5440
25	77	80	5929	6400	6160
26	72	70	5184	4900	5040
27	73	80	5329	6400	5840
28	73	90	5329	8100	6570
29	65	70	4225	4900	4550
30	88	80	7744	6400	7040
31	76	70	5776	4900	5320
32	77	80	5929	6400	6160
33	82	80	6724	6400	6560
34	81	90	6561	8100	7290
35	76	80	5776	6400	6080
36	86	90	7396	8100	7740
37	76	80	5776	6400	6080
38	94	90	8836	8100	8460
39	80	70	6400	4900	5600
40	73	90	5329	8100	6570
41	66	60	4356	3600	3960
42	90	80	8100	6400	7200
43	79	80	6241	6400	6320
44	64	70	4096	4900	4480
45	65	60	4225	3600	3900
46	78	80	6084	6400	6240
47	71	90	5041	8100	6390

48	76	90	5776	8100	6840
49	75	70	5625	4900	5250
50	72	80	5184	6400	5760
51	77	80	5929	6400	6160
52	69	70	4761	4900	4830
53	72	60	5184	3600	4320
Σ	4014	4070	306174	316500	309520

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

$$N = 53 \quad \Sigma X^2 = 306174$$

$$\Sigma X = 4014 \quad \Sigma y^2 = 316500$$

$$\Sigma Y = 4070 \quad \Sigma XY = 309520$$

Setelah data tentang koefisien korelasi variabel X dan Y, maka selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus jumlah kuadrat score deviasi.

$$\begin{aligned}
 1. \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
 &= 306174 - \frac{(4014)^2}{53} \\
 &= 306174 - 304003,689 \\
 &= 2170,302
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 316500 - \frac{(4070)^2}{53} \\
 &= 316500 - 312545,283 \\
 &= 3954,717
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= 309520 - \frac{(4014)(4070)}{53} \\
 &= 309520 - 308244,905 \\
 &= 1275,095
 \end{aligned}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian.

Hipotesis pertama yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif antara bimbingan keagamaan (X) terhadap pencegahan kenakalan siswa/siswi (Y) MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2009/2010.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari persamaan garis regresi $y = ax + k$

Untuk mengisi persamaan garis regresi tersebut, terlebih dahulu kita menentukan harga K (bilangan Konstan), dan harga (Koefisien Prediktor) dengan metode skor kasar, yaitu:

$$1) \sum xy = a \sum x^2 + K \sum x$$

$$2) \sum y = a \sum x + NK$$

Jika data sudah diketahui, kemudian dapat dimasukkan ke dalam rumus-rumus tersebut, sehingga:

$$a) 309520 = 306174 a + 4014 K$$

$$b) 4070 = 4014 a + 53 K$$

Dengan penyelesaian persamaan secara simultan akan diketemukan (dengan membagi persamaan 1 dengan 4014 dan persamaan 2 dengan 53):

$$3) 77,110 = 76,276 a + K$$

$$4) \underline{76,792 = 75,735 a + K} -$$

$$5) 0,318 = 0,541 a$$

$$a = 0,588$$

$$6) 76,792 = 75,735 (0,588) + K$$

$$K = 76,792 - 44,532$$

$$K = 32,26$$

b) Menentukan analisis variasi garis regresi

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(1275,095)^2}{2170,302} = 749,143$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= 3954,717 - \frac{1275,095}{2170,302}$$

$$= 3954,717 - 749,143$$

$$= 3205,574$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$= \frac{749,143}{1} = 749,143$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$= \frac{3205,574}{51} = 62,854$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{749,143}{62,854} = 11,919$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel ditunjukkan oleh persamaan regresi $Y = 0,588X - 32,26$. Hasil pengujian signifikansi persamaan regresi dari kedua variabel tersebut tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel IX
Anava untuk Uji Signifikasi Regresi Y atas X
 $Y = 0,588X - 32,26$

Sumber Varians	db	JK	RK	F _{reg}	F _{tabel}	
					Taraf Signifikasi	
					0,05	0,01
Reg	1	749,143	749,143	11,919*	4,03	7,17
Res	51	3205,574	62,854			
Total	52	3954,717				

* = Regresi signifikan ($F_{hitung} > F_{tabel}$)

Setelah analisis regresi dilakukan, pengujian berikutnya adalah analisis korelasi sederhana untuk menguji hubungan antar variabel prediktor dan variabel kriterium.

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{1275,095}{\sqrt{(2170,302)(3954,717)}}$$

$$= \frac{1275,095}{\sqrt{8582930,215}} = \frac{1275,095}{2929,663} = 0,435$$

$$R^2_{xy} = (0,435)^2 = 0,189$$

Uji Signifikansi Korelasi

$$t = \frac{R\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-R^2}} = \frac{0,435\sqrt{53-2}}{\sqrt{1-0,189}} = \frac{3,106}{0,900}$$

$$= 3,451$$

Tabel X
Uji Signifikansi Pengaruh Bimbingan Keagamaan (X)
terhadap Kenakalan Siswa/Siswi (Y) MTs Darul Ulum
Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010.

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}	
				Signifikansi	
				0,05	0,01
X ₂ dengan Y	0,435	0,189	3,451*	2,01	2,68

* t_{hitung} signifikan karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel}

Berdasarkan tabel uji signifikansi di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (3,451) adalah lebih besar dari pada t_{tabel} (baik taraf 5% sebesar 2,01 maupun taraf 1% sebesar 2,68). Jadi, jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} baik pada taraf 5% maupun 1% maka hipotesis **diterima** yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan keagamaan dengan pencegahan kenakalan siswa/siswi di MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun 2009/2010.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini, ditafsirkan hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan yaitu “ada pengaruh yang positif antara bimbingan keagamaan (X) dengan kenakalan siswa/siswi (Y) MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2009/2010. Setelah dilakukan pengujian hipotesis, ternyata hipotesis yang diajukan **diterima** atau menunjukkan angka **signifikan**. Hal ini berarti bahwa pencegahan kenakalan siswa dipengaruhi oleh bimbingan keagamaan.

1) Variabel bebas (X): Bimbingan keagamaan

Dari tabel distribusi frekuensi bimbingan keagamaan, dapat diketahui bahwa *mean* dari variabel tersebut adalah sebesar 75,74. Hal ini berarti bahwa bimbingan keagamaan dalam kategori cukup, yang berada pada interval 74-78.

2) Variabel terikat (Y): Pencegahan kenakalan siswa

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang pencegahan kenakalan siswa dapat diketahui bahwa mean dari variabel tersebut adalah sebesar 76,79. Hal berarti bahwa pencegahan kenakalan Siswa/Siswi MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang adalah dalam kategori baik, yang berada pada interval 75-79.

Setelah diketahui hasil dari masing-masing variabel tersebut, kemudian dilakukan perhitungan dengan analisis regresi yang menghasilkan nilai sebagai berikut:

F_{hitung} dari kedua variabel tersebut adalah 11,919 pada taraf signifikan 1% diperoleh F_{tabel} adalah 7,17 dan 5% adalah 4,03. Jika dibandingkan keduanya (F_{hitung} dengan F_{tabel}) ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,919 > 7,17$ pada taraf 1%, sedangkan pada taraf signifikan 5% diperoleh $11,919 > 4,03$. Sedangkan nilai t uji signifikan 3,451 dan t_{tabel} 1% adalah 2,68 dan t_{tabel} taraf signifikan 5% adalah 2,01. Dengan demikian, $t_0 > t_t$ atau $3,451 > 2,68$ pada taraf signifikan 1% dan $3,451 > 2,01$ pada taraf signifikan 5%, hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan. Artinya bahwa variabel bimbingan keagamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel pencegahan kenakalan siswa. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti kebenarannya.

Sebagaimana diketahui, bahwa siswa MTs atau sederajat merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, yang ditandai dengan perubahan fisik maupun perilakunya. Oleh karena itu masa ini sangat rawan bagi seorang siswa dalam menghadapi berbagai problem hidup, yang sering menimbulkan gejala-gejala. Maka di sinilah sebenarnya pentingnya bimbingan keagamaan untuk diberikan kepada mereka, agar dapat membendung dari sikap yang menyimpang, atau memberikan motivasi dalam meningkatkan belajarnya, dan bahkan lebih dari itu untuk memacu dalam meningkatkan prestasi belajar dan bakat minat mereka.

Melalui bimbingan agama dan pemahamannya, siswa tentunya juga mampu melihat mana yang baik dan mana yang buruk, memahami pentingnya

kedisiplinan, mengetahui cara hidup bermasyarakat yang baik, serta mampu memacu prestasi yang ia pelajari.

Melalui pemahaman di dalam materi yang diajarkan dan penerapan yang diberikan serta dibiasakan di lingkungan sekolah, diharapkan para siswa lebih memahami ajaran keislaman dengan benar, sehingga dapat membedakan mana yang perlu dan mana yang tidak, mana yang harus diutamakan dan mana yang tidak, mana baik dan mana yang buruk, mana yang benar dan mana yang salah berdasarkan pertimbangan agama Islam.

Melalui kondisi yang demikian, tentunya para siswa mampu hidup lebih terarah, terjaga dan termotivasi dalam mencapai hidup yang selalu positif berdasarkan pertimbangan-pertimbangan ajaran agama Islam. Dengan demikian, kenakalan siswa/siswi tidak akan mungkin terjadi, atau setidaknya akan berkurang. Sebab, melalui penanganan preventif (pencegahan), *kuratif* (korektif), *development* (pengembangan), serta *preservative* (mempertahankan lebih baik), tentunya bimbingan keagamaan mampu mencegah kenakalan siswa/siswi di madrasah.

Selain bimbingan keagamaan, pencegahan kenakalan siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti keadaan lingkungan anak itu sendiri. Sebab dalam kenyataannya, anak yang bertempat tinggal di lingkungan yang baik dengan dilengkapi sarana dan fasilitas keagamaan yang memadai semuanya juga akan dapat pencegahan kenakalan siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Salah satu keterbatasan utama dari penelitian ini berhubungan dengan proses penggeneralisasian. Hal ini dikarenakan oleh sample yang dipilih tidak bisa secara persis mencerminkan seluruh siswa yang ada. Oleh karena itu hasil penelitian ini tidak bisa ditafsirkan sebagai pencerminan pencegahan kenakalan siswa yang dipengaruhi oleh bimbingan keagamaan di seluruh lembaga pendidikan khususnya di Indonesia. Ini menandakan bahwa hasil penelitian ini hanya bisa digeneralisasikan untuk sekolah penelitian saja yaitu

khusus pada siswa/siswi MTs Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2009/2010.

Metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data tentang bimbingan keagamaan menggunakan metode angket yang diisi oleh siswa dengan alasan siswa merasakan langsung atau menjadi bagian dari proses pembelajaran tersebut. Sedangkan penulis hanya mengobservasi pada saat bimbingan keagamaan dilaksanakan, itu pun dalam waktu yang terbatas.